BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sekuen DNA daerah ITS telah berhasil menunjukkan hubungan kekerabatan diantara marga-marga pada suku Solanaceae. Pohon filogenetik yang dibentuk oleh klaster *maksimum parsimony* membagi 17 sampel Solanaceae menjadi 7 kelompok berdasarkan supermarga. Adapun hubungan kekerabatan marga-marga Solanaceae dengan *outgroup* memiliki nilai dukungan *bootstrap* 100% sehingga dapat membuktikan bahwa Convolvulaceae merupakan *sistergroup* dari Solanaceae.

Physalis angulata dan *Physalis peruviana* memiliki hubungan kekerabatan yang dekat dengan *Withania somnifera*. Hubungan kekerabatan tersebut didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya berdasarkan sekuen DNA maupun ciri morfologi yang menunjukkan bahwa keduanya memiliki karakter serupa, yaitu kaliksnya yang persisten dan tumbuh membesar serta membungkus buah setelah terjadi fertilisasi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan awal untuk menjadikan *P. angulata* dan *P. peruviana* sebagai alternatif tumbuhan obat baru yang dapat diperoleh di Indonesia**.**

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya diperlukan analisis yang melibatkan lebih banyak sampel, karena semakin banyak sampelnya, semakin besar pula peluang untuk memperoleh jenis-jenis tumbuhan yang benar-benar berkerabat dekat dengan nilai *bootstrap* yang tinggi. Selain itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai kandungan senyawa pada *P. angulata*, *P. peruviana*, dan *W. somnifera* serta membandingkannya agar dapat digunakan

untuk mendukung hasil penelitian yang menjadikan *Physalis* sebagai alternatif tumbuhan obat selain *W. somnifera*.